

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SDN 1 Suwug

Ni Kadek Ananda Kumara Shinta¹, Kadek Sinta Septia Putri², I Nyoman Wahyu Adi Ardana³, Ketut Gde Sunu Utama⁴, I Dewa Gede Agus Kusuma Yoga⁵, Basilius Redan Werang⁶

1,2,3,4,5,6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: ananda.kumara@undiksha.ac.id¹, sinta.septia@undiksha.ac.id²,
wahyu.adi@undiksha.ac.id³, gde.sunu@undiksha.ac.id⁴,
gedeagus@undiksha.ac.id⁵, werang267@undiksha.ac.id⁶

Abstrak

Didalam lingkungan sekolah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan dari kegiatan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya motivasi belajar dari peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan 50 sampel siswa kelas 3,4&5 di SDN 1 Suwug, Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana menggunakan program SPSS. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa signifikansi tidak lebih dari 0,05, Ho ditolak dan Ha diteri hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa, Penelitian ini diharapkan memberikan dasar evaluasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah , faselitas dan kemampuan guru disekolah.

Kata kunci: *Lingkungan Sekolah, Motivasi, Hasil Belajar*

Abstract

In the school environment, teaching and learning activities take place. Teaching and learning activities will not run smoothly and the objectives of these activities will not be achieved without learning motivation from students in improving learning outcomes. This research used quantitative methods, with a sample of 50 students in grades 3, 4 & 5 at SDN 1 Suwug. Data was collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression using the SPSS program. The results of the hypothesis test show that the significance is no more than 0.05, Ho is rejected and Ha is accepted. This proves that the school environment influences student motivation and learning outcomes. This research is expected to provide a basis for evaluation to increase

student motivation and learning outcomes by improving the quality of the school environment, phases and abilities of teachers at school.

Keywords : *School environment, Motivation, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja oleh individu untuk mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran. Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan sumber daya manusia berkualitas untuk pembangunan bangsa dan negara, serta berperan signifikan dalam perkembangan kehidupan manusia dan kemajuan suatu negara. Menurut Sardiman (2009: 26), belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, menanamkan konsep dan ketrampilan, serta membentuk sikap. Faktor-faktor intern (dalam diri peserta didik) dan ekstern (diluar peserta didik) mempengaruhi pencapaian tujuan belajar. Motivasi adalah faktor intern yang berpengaruh besar, sementara lingkungan belajar, khususnya lingkungan sekolah, adalah faktor ekstern yang memiliki dampak besar terhadap proses belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat tergantung pada motivasi peserta didik.

Tidak semua siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik atau telah mengikuti tetapi mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan. Pihak sekolah, terutama guru kelas, harus segera mengidentifikasi sumber masalah siswa. Penyebabnya dapat beragam, seperti siswa sakit, tidak tertarik dengan pelajaran karena kurangnya variasi atau media pembelajaran, masalah pribadi siswa, dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki keinginan untuk belajar. Dalam situasi seperti ini, perlu ada upaya untuk mendorong siswa untuk belajar. Memberikan motivasi kepada siswa adalah cara untuk mendorong mereka untuk belajar.

"Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung," Uno (2014: 23). Guru dapat memotivasi siswa dalam kelas. Di antaranya adalah dengan memberikan penguatan, pujian, dan penghargaan kepada siswa. Lingkungan belajar siswa terkait erat dengan motivasi mereka untuk belajar. Salah satu lingkungan yang sangat signifikan dan berdampak besar terhadap motivasi belajar adalah lingkungan sekolah.

Hasil belajar juga didefinisikan sebagai pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar juga didefinisikan sebagai wujud usaha belajar yang dicapai oleh seorang peserta didik berupa pengetahuan dan peningkatan kualitas perilaku dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang tercapai melalui aktivitas siswa selama proses belajar (Pindo:2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar adalah lingkungan mereka di sekolah, yang mencakup teman-teman, guru, dan staf administrasi. Lingkungan sekolah secara fisik mencakup fisik sekolah, sarana dan

prasarana yang digunakan di dalam kelas, kondisi gedung sekolah, dan banyak lagi. "Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah," kata Slameto (2013: 64).

Di lingkungan sekolah, siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan yang berbeda dari lingkungan keluarga. Mereka juga belajar berinteraksi dengan guru, siswa lain, dan warga sekolah lainnya. Namun, terkadang ada siswa yang merasa malu atau minder sehingga tidak dapat berinteraksi dengan teman sebaya atau gurunya. Hal ini pasti dapat memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Peserta didik akan memiliki hasil belajar yang tidak memuaskan jika masalah ini tidak ditangani segera.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas 3 SDN 1 Suwug pada bulan November 2023, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa berbeda-beda karena beberapa faktor, antara lain sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. kondisi gedung sekolah, kurikulum dan disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin termotivasi pula siswa untuk belajar lebih banyak lagi agar dapat berprestasi.

Telah ada beberapa penelitian terdahulu yang variabelnya hampir sama dengan penelitian ini, diantaranya adalah Evi Rahmawati yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SMP Muhammadiyah 22 Pamulang". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPM 22 Pamulang. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di sekolah. Arya Pratiwi, Suarjana dan Ndara Tanggu Renda melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Hubungan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika". Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif menunjukkan terdapat hubungan yang nyata antara lingkungan belajar dengan hasil belajar dan berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dan kajian makalah penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Suwug";

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif sampel penelitian dipilih secara random. pengumpulan data menggunakan instrumen, data yang dikumpulkan berupa angka, analisis data menggunakan bantuan statistik dan terdapat hipotesis yang akan diuji (Sugiyono:2020). Lokasi penelitian ini adalah SDN 1 Suwug, salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Sawan, Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 1 Suwug dengan jumlah 238 siswa. Setelah dilakukan pengambilan sampel secara random didapatkan responden sebanyak 50 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Prosedur penelitian terdiri dari identifikasi masalah, melakukan penyusunan instrumen, melaksanakan pengumpulan data, melakukan analisis data, menyajikan data dan langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan setelah dilakukan interpretasi. Koesioner dalam penelitian ini dipilih sebagai alat pengumpul data. Koesioner/Angket merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menyajikan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Arikunto:2015). Koesioner ini digunakan untuk menggali informasi dari responden yang berkaitan dengan persepsi responden terhadap sarana prasarana maupun motivasi belajar di SDN 1 Suwug. Peneliti memilih Koesioner sebagai pengumpul data. Sebelumnya instrumen digunakan adalah instrumen semu yang dimana telah banyak digunakan oleh para peneliti untuk meneliti kasus yang serupa hal tersebut dapat mengefisienkan waktu peneliti dilapangan.

Analisis data menggunakan analisis regresi linear untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS. Regresi linier sederhana digunakan karena variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diuji jumlahnya masing-masing hanya satu (Abdurrahman dkk,2007). Variabel independen yaitu lingkungan sekolah (X), adapun variabel dependen yaitu motivasi (Y¹) hasil belajar siswa (Y²).

Berikut ini hipotesis yang akan diuji kebenarannya secara empiris:

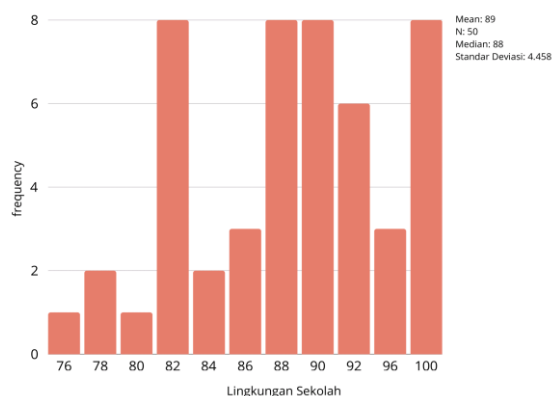
Ho: Tidak ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 1 Suwug.

Ha: Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 1 Suwug.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah Ho diterima jika signifikansi > 0,05 dan Ha diterima jika signifikansi <0,05 (Unaradjan:2019).

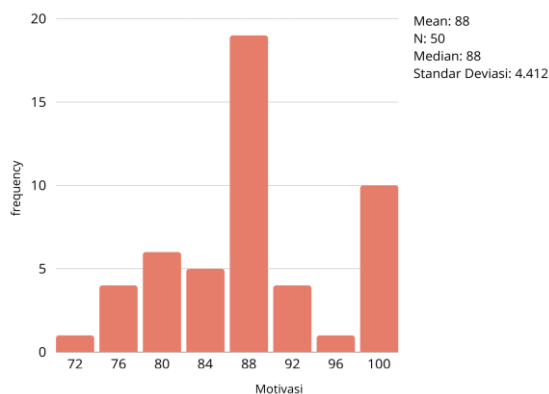
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak lingkungan sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 1 Suwug. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, sedangkan variabel dependen adalah motivasi dan hasil belajar. Siswa diberikan kuesioner sebagai alat untuk mengukur persepsi mereka terhadap kedua variabel tersebut. Aspek yang diamati pada variabel lingkungan sekolah mencakup ketersediaan bahan ajar, media pembelajaran, kondisi kelas, keterlibatan teman, keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar dan lainnya. Sementara itu, aspek yang diteliti pada variabel motivasi dan hasil belajar melibatkan minat belajar, keinginan untuk berprestasi, semangat dalam belajar, nilai raport, dan peningkatan nilai. Deskripsi hasil kuesioner untuk masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:



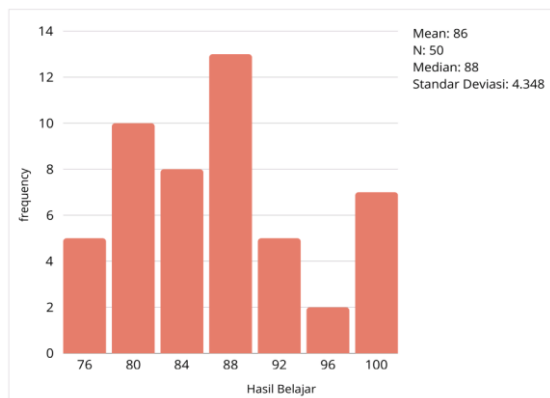
Gambar 1. Histogram Variabel Lingkungan Sekolah

Dengan merujuk pada histogram dalam gambar 1, dapat diamati bahwa dari 50 siswa yang menjadi objek penelitian, nilai rata-rata untuk variabel lingkungan sekolah adalah 89, dengan median 88, standar deviasi 4.458, nilai minimum 76, dan nilai maksimum 100. Statistik deskriptif untuk variabel motivasi dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Motivasi

Dengan merujuk pada histogram dalam gambar 2, dapat diamati bahwa dari 50 siswa yang menjadi objek penelitian, nilai rata-rata untuk variabel motivasi adalah 88, dengan median 88, standar deviasi 4.412, nilai minimum 72, dan nilai maksimum 100. Statistik deskriptif untuk variabel hasil belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan histogram dari variabel hasil belajar dalam gambar 3, dapat dicatat bahwa nilai mean yang diperoleh adalah 86, median 88, standar deviasi 4.348, nilai minimum 76, dan nilai maksimum 100. Sebelum melakukan uji hipotesis, uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji linearitas perlu dilakukan. Menurut central limit theorem, data dari sampel dengan jumlah lebih dari 30 dianggap sudah normal, sehingga uji normalitas hanya relevan untuk data dengan sampel kecil (Fischer: 2011). Dengan sampel sebanyak 50 siswa (lebih dari 30), uji normalitas tidak diperlukan. Langkah berikutnya adalah uji prasyarat kedua, yaitu uji linearitas. Berikut adalah hasil uji linearitas data menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1. Hasil Tes Linieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	14.819	6.154		2.408	.020
	y1	.439	.085	.507	5.189	.000
	y2	.417	.092	.443	4.537	.000

a. Dependent Variable: y1,y2

Dari tabel uji linearitas pada tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai Sig coefficients adalah 0,020 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data bersifat linear. Karena uji prasyarat telah terpenuhi, proses uji hipotesis dengan regresi linear sederhana dapat dilanjutkan. Berikut ini, hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dapat dipresentasikan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1627.501	2	813.751	73.946	.000 ^b
	Residual	517.219	47	11.005		
	Total	2144.720	49			

a. Dependent Variable: y1,y2
 b. Predictors: (Constant), x

Hasil uji hipotesis pada tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji hipotesis tersebut adalah bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dengan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 1 Suwug.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 1 Suwug. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya dari Evi Rahmawati dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SMP Muhammadiyah 22 Pemulang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPM 22 Pamulang. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa disekolah, selanjutnya penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Arya Pratiwi, Suarjana, Ndara Tanggu Renda, yang berjudul "Korelasi Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika". Jenis penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif menemukan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara lingkungan belajar dengan hasil belajar, dan berada pada kategori tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji hipotesis tersebut adalah bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dengan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 1 Suwug.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Secara keseluruhan lingkungan belajar disekolah di SDN 1 Suwug berada pada kriteria tinggi dengan persentase sebesar 89% Menunjukkan siswa merasa puas dengan keadaan lingkungan belajar disekolah saat ini. Walau pada kenyataannya masih terdapat kekurangan dalam beberapa aspek yang berkaitan dengan lingkungan belajar disekolah SDN 1 Suwug, secara keseluruhan motivasi dan hasil belajar siswa

menunjukkan bahwa siswa kelas 3,4 &5 termasuk kategori siswa yang selalu termotivasi dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran, yaitu: Berkaitan dengan lingkungan belajar disekolah, karena melihat hasil temuan yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar disekolah sudah termasuk tinggi tapi ada beberapa keadaan dimana lingkungan belajar disekolah masih kurang. hal tersebut memaksa sekolah untuk lebih meningkatkan lagi keadaan yang ada di lingkungan sekolah. Bagi siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran harus lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan baik dari dalam diri maupun dari luar diri, karena adanya dorongan untuk belajar itu sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, and Muhidin, 2007, Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Pratiwi, Suarjana, Ndara Tanggu Renda, "Korelasi Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 02, no. 3.
- Riduwan. 2012. Pengantar Statistika Sosial. Bandung: Alfabeta
- Rineka Cipta Kadir, Abdul. Dkk. (2012). Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawira, Purwa Atmaja. (2017). Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru.
- Sugiyono, Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016),
- Rahmawati, Evi. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 22 Pemulang.
- Slameto. 2013. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2014. Teori Motivasi Dan Pengukuranya. Jakarta: Bumi Aksara